

**HUBUNGAN ANTARA *SPIRITUAL COPING* DENGAN RESILIENSI
PSIKOLOGIS PADA SANTRI KELAS VIII DI MTS AL FALAAH
PANDAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh

**Izzah Nur Laili
NIM 21102020023**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Dosen pembimbing
Sudharno Dwi Yuwono M. Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-772/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

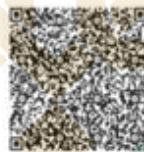
Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA *SPIRITUAL COPING* DENGAN RESILIENSI PSIKOLOGIS
PADA SANTRI KELAS VIII DI MTS AL FALAAH PANDAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZZAH NUR LAILI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020023
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6851201e53ebd



Penguji I
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6840f0d7d281



Penguji II
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 68524831e058d



Yogyakarta, 04 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 685268474b8e2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Izzah Nur Laili
NIM : 21102020023
Judul Skripsi : Hubungan antara Spiritual Coping dengan Resiliensi Psikologis pada Santri Kelas VII di MTs Al-Falah Pandak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Zam Muayyidin, M.Pd.
NIP. 19900428 202321 1 029

Dosen Pembimbing

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Nur Laili

NIM : 21102020023

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya berjudul: Hubungan antara *Spiritual Coping* dengan Resiliensi Psikologis pada santri kelas VIII di Mts Al Falaah Pandak Yogyakarta pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Izzah Nur Laili

NIM 21102020023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Nur Laili
NIM : 21102020023
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 5 Agustus 2003
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai Kerudung/ Jilbab adalah kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/ risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
E1084AMX234801907

Izzah Nur Laili

21102020023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang tuaku tercinta Abi Sulhan dan Ibu Lilik, tiada balasan yang mampu diberikan atas doa, kasih sayang dan dedikasi yang diberikan kepadaku. Semoga karya kecil ini dapat menjadi kebanggaan dan sebagai balasan kecil atas dedikasi kalian berdua selama ini.



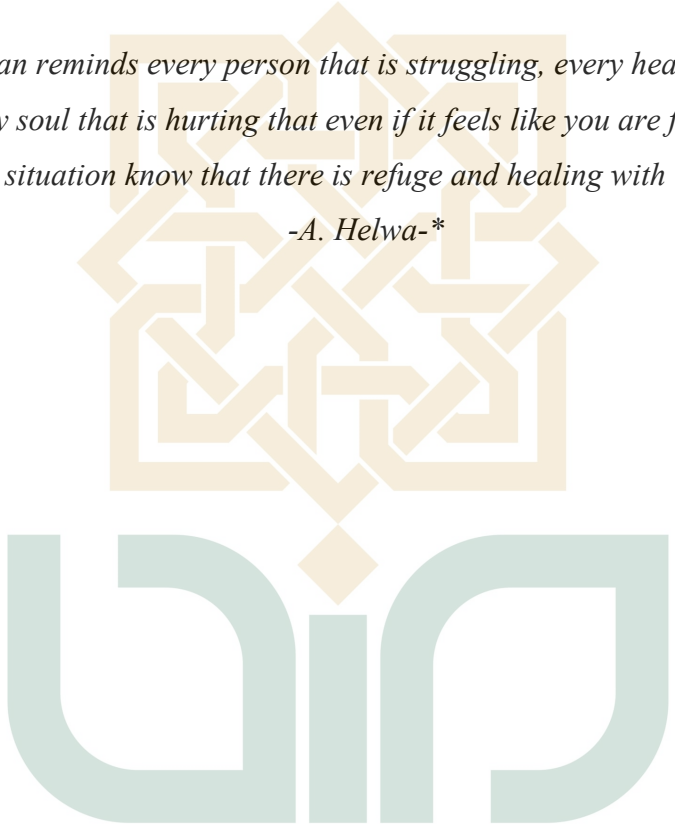
MOTTO

“Let the Qur’an be the springtime of my heart, the light of my chest, the remover of my sadness, and the reliever of my distress”

*-Prophet Muhammad-**

“The Qur’an reminds every person that is struggling, every heart that is broken, and every soul that is hurting that even if it feels like you are facing hopeless situation know that there is refuge and healing with God”

*-A. Helwa-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*A. Helwa "Secret Divine of Love", 2023.

* Ibid.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Hubungan Spiritual Coping dengan Resiliensi Psikologis pada Santri Kelas VIII Mts Al Falaah Pandak Yogyakarta*", dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kebenaran, Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa pertolongan Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyirifin, S.Sos.I. M.Pd.I., selaku Kepala Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Anggi Jatmiko, M.A selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah mencurahkan segenap waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Bapak Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Ibu Nur Fitriyani Hadi, M.Psi. selaku dosen penguji atas kritik dan masukan yang diberikan guna meningkatkan kualitas skripsi ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh rater/panel yang telah bersedia membantu dalam tahapan validasi isi (content validity) aitem pada skala *spiritual coping* .
9. Seluruh tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terutama Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan memfasilitasi berbagai urusan administrasi perkuliahan sehingga memberikan kelancaran bagi penulis dalam menuntut ilmu.
10. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita
11. Rekan rekan konselor muda di KKI BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021, 2022, 2023 yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis selama masa perkuliahan
12. Anggota Relawan Kampung Sosial Pingit yaitu para Frater SJ, pengajar di divisi TK, SD Kecil, SD Besar, dan SMP selama tahun 2024-2025 atas diskusi dan motivasi sehingga penulis dapat sampai dititik ini.
13. Untuk Mbak Muti, Mbak Fatimah, Mbak Irma, dan Zuha yang selalu menemani dan mendampingi penulis selama di asrama Al Fithroh.
14. Almarhumah Najma Qim'atul Fariha, atas persaudaraan yang begitu hangat dan menyenangkan selama ini.
15. Untuk teman yang menemani berlomba selama kuliah, untuk Salma Salsabila Zafila, Arinal Nurkhoirunnisa, dan Ahmad Rifki Fahrezi. Terima kasih atas waktu dan pengalaman berharga tentang bertumbuh dan berkembang selama ini.
16. Teman teman PPL BPRSR 2024 untuk Febri Amanati, Rois Roudlotul Mussofa, dan Putri Nur Khurofi atas kerjasama dan dukungan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas lapangan.
17. Teman teman KKN 114 Anjir, Kulon Progo atas kerjasama dan pengalaman yang berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas pengabdian masyarakat dengan baik.

18. Anggota Terserah Book Club atas motivasi dan kesenangan yang diberikan sehingga penulis dapat menumbuhkan semangat dalam melakukan hobi.
19. Kakak tingkat Febri Al-Diyanto yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
20. Rida Iqlima dan Faiz Maburi yang membantu penulis melakukan terjun lapangan dalam penelitian,
21. Amel Azqiannisa teman satu perjuangan, berbagi suka duka, membantu menjawab pertanyaan penulis dan mendampingi proses pengurusan penyusunan skripsi.
22. Teman teman BKI Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama penulis serta memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
23. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan, perhatian, dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa depan. Penulis terbuka untuk menerima masukan dan saran konstruktif demi menyempurnakan karya ini. Lebih dari itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi mereka yang ingin mendalami topik *spiritual coping* dan resiliensi psikologis terutama topik santri remaja. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta 25 Mei 2025



Penulis

Izzah Nur Laili

NIM 21102020023

ABSTRAK

Izzah Nur Laili (21102020023), Hubungan *Spiritual coping* dengan pada Santri Kelas VIII Mts Al Falaah Pandak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan remaja dalam menghadapi tekanan hidup di lingkungan pesantren yang menuntut kemandirian dan kedisiplinan tinggi. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan resiliensi psikologis adalah spiritual coping, yaitu strategi coping berbasis spiritualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara spiritual coping dengan resiliensi psikologis pada santri kelas 8 di MTs Al Falah Pandak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode cluster sampling dua tahap (two-stage cluster sampling), dengan jumlah responden sebanyak 55 santri. Instrumen yang digunakan adalah skala spiritual coping dan skala resiliensi psikologis yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Jiahe Feng dkk serta Reivich dan Shatté, dan telah diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi Product Moment. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Moment menggunakan bantuan perangkat lunak JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritual coping dan, dengan nilai korelasi r hitung $> r$ tabel ($0,461 > 0,266$) dan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara spiritual coping dengan resiliensi psikologis pada santri kelas VIII dengan tingkat hubungan sedang. Dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi spiritual coping maka semakin tinggi resiliensi psikologis. Begitupun sebaliknya semakin rendah spiritual coping maka semakin rendah resiliensi psikologisnya. Selain spiritual coping juga ada faktor lain yang dapat mempengaruhi resiliensi psikologis diantaranya adalah dukungan sosial, efikasi diri dan kemampuan memecahkan masalah.

Kata kunci: Spiritual Coping, Resiliensi Psikologis, Santri

ABSTRAK

Izzah Nur Laili (21102020023), The Relationship Between Spiritual coping and Psychological Resilience Among Eighth Grade Students at MTs Al Falaah Pandak Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

This study is underpinned by the significance of adolescents' capacity to navigate life challenges within a pesantren (Islamic boarding school) environment, which necessitates elevated levels of autonomy and discipline. A critical factor contributing to the enhancement of resilience is spiritual coping, defined as a coping mechanism rooted in spirituality. The primary objective of this research is to investigate the relationship between spiritual coping and psychological resilience in eighth-grade students at MTs Al Falaah Pandak. This research employs a quantitative approach with a correlational design to explore the interrelationship between the two variables. The sampling methodology implemented is two-stage cluster sampling, yielding a total of 55 respondents. The instruments utilized for data collection include a spiritual coping scale and a resilience scale, which were developed by the researcher in accordance with the theoretical frameworks of Jiahe Feng et al. and Reivich and Shatté, and have undergone validation through Product Moment correlation techniques. Data analysis was performed using the Pearson Product Moment correlation test, facilitated by JASP software. The findings reveal a significant positive correlation between spiritual coping and resilience, with a calculated correlation coefficient exceeding the critical value ($r = 0.461 > r_{\text{table}} = 0.266$) and a p -value less than 0.05 ($p < 0.05$). These results substantiate the conclusion that a relationship exists between spiritual coping and resilience among eighth-grade students. With conclusion that the higher spiritual coping value, the higher psychological resilience. Vice versa, the lower spiritual coping value, the lower psychological resilience. In addition to spiritual coping there are also other factors that can affect psychological resilience, one of which is social support, self efficacy, and problem solving skill.

Keywords: Spiritual Coping, Psychological Resilience, Students

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Tinjauan Tentang Resiliensi psikologis	17
1. Pengertian Resiliensi psikologis.....	17
2. Aspek Aspek Resiliensi psikologis	18
3. Faktor Resiliensi psikologis	22
4. Resiliensi psikologis dalam Perspektif Islam	26

B. Tinjauan tentang <i>Spiritual Coping</i>	28
1. Pengertian <i>Spiritual Coping</i>	28
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Spiritual Coping</i>	29
3. Aspek–Aspek <i>Spiritual Coping</i>	34
4. <i>Spiritual Coping</i> dalam Perspektif Islam.	37
C. Dinamika Hubungan antara <i>Spiritual Coping</i> dengan Resiliensi Psikologis	39
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Prosedur Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Definisi Konseptual Variabel	48
G. Definisi Operasional Variabel.....	49
H. Instrumen Penelitian.....	52
I. Prosedur Penyusunan Instrument.....	55
J. Uji Instrumen	60
K. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Kategorisasi Data	67
3. Uji Pearson	70
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dinamika Hubungan antara <i>spiritual coping</i> dengan resiliensi psikologis.....	40
Tabel 3. 1 Aspek aspek <i>spiritual coping</i>	50
Tabel 3. 2 Aspek aspek resiliensi psikologis.	51
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> skala <i>spiritual coping</i>	53
Tabel 3. 4 Skor jawaban aitem <i>favorable</i>	53
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> skala resiliensi psikologis	54
Tabel 3. 6. Skor jawaban aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	54
Tabel 3. 7 Aspek dan indikator <i>spiritual coping</i>	56
Tabel 3. 8 <i>Blueprint spiritual coping</i> setelah uji coba	59
Tabel 3. 9 <i>Blueprint</i> resiliensi psikologis setelah uji coba.....	60
Tabel 3. 10 Tabel uji normalitas	63
Tabel 4. 1 Perhitungan statistik <i>spiritual coping</i>	68
Tabel 4. 2 Perhitungan statistik deskriptif resiliensi psikologis.....	69
Tabel 4. 3 Pedoman drajat hubungan.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Hasil reliabilitas <i>spiritual coping</i>	59
Gambar 4. 1 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin.....	65
Gambar 4. 2 Diagram responden berdasarkan usia.....	66
Gambar 4. 3 Diagram responden berdasarkan riwayat pesantren.....	66
Gambar 4. 4 Diagram responden berdasarkan provinsi tempat tinggal	67
Gambar 4. 5 Kategorisasi <i>spiritual coping</i>	68
Gambar 4. 6 Kategorisasi resiliensi psikologis	70
Gambar 4. 7 Hasil uji pearson.....	71
Gambar 4. 8 <i>Scatter plot</i> korelasi <i>spiritual coping</i> dengan resiliensi psikologis .	72
Gambar 4. 9 Diagram <i>scatter plot</i> dan statistik korelasi <i>spiritual coping</i> dan resiliensi psikologis	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala <i>spiritual coping</i> sebelum content validity.....	86
Lampiran 2 Rincian hasil uji validitas isi (<i>content validity</i>) aitem	87
Lampiran 3 Skala resiliensi psikologis sebelum uji coba	91
Lampiran 4 Hasil skoring uji coba <i>spiritual coping</i>	92
Lampiran 5 Hasil skoring uji coba resiliensi psikologis	93
Lampiran 6 Hasil validitas uji coba skala <i>spiritual coping</i>	94
Lampiran 7 Hasil reliabilitas aitem <i>skala spiritual coping</i>	95
Lampiran 8 Hasil validitas uji coba skala resiliensi psikologis	96
Lampiran 9 Skala <i>spiritual coping</i> setelah uji coba.....	96
Lampiran 10 Skala resiliensi psikologis setelah uji coba	97
Lampiran 11 Hasil skoring resiliensi psikologis	98
Lampiran 12 Hasil skoring <i>spiritual coping</i>	100
Lampiran 13 Hasil uji pearson	101
Lampiran 14 Dokumentasi pengambilan data di Mts Al Falaah Pandak.....	104
Lampiran 15 Surat izin penelitian di Mts Al Falaah Pandak	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja dihadapkan dengan berbagai tantangan terutama perubahan psikologis dan kognitif secara signifikan. Perubahan psikologis ditandai dengan ketertarikan terhadap lawan jenis dan pencarian identitas diri. Sementara itu, perubahan secara kognitif memungkinkan remaja untuk mengambil keputusan secara mandiri.³ Perubahan dari kedua aspek ini berlangsung secara bersamaan sehingga memungkinkan remaja mengalami tekanan. Akibat yang ditimbulkan oleh tekanan yang tidak dapat diatasi diantaranya adanya gangguan mental dan sikap maladaptif.

Gangguan mental yang dialami remaja akibat tekanan yang dihadapi beberapa diantaranya adalah gangguan kecemasan, depresi, gangguan perilaku, dan PTSD.⁴ Lalu perilaku maladaptif yang diakibatkan oleh individu yang tidak mengatasi tekanan di masa remaja dapat berupa kegiatan yang berdampak dalam merugikan diri sendiri, keluarga dan lingkungan terdekat. Munculnya tanda dari gangguan ini dapat dilihat ketika remaja awal berada di bangku sekolah.

Remaja awal menurut Piaget adalah individu yang berada di rentang usia 11- 14.⁵ Sementara, data dari BPS (Badan Pusat Statistik) mengatakan di tahun 2022, yakni 99,83% untuk laki-laki dan 99,59% untuk perempuan masih aktif bersekolah. Melihat dari kondisi ini membuktikan bahwa fase remaja remaja aktif dalam pendidikan formal yang berada ditingkatan SLTP(Sekolah Lanjutan

³ *Ibid.*

⁴ Yuni Nur'aeni, Siti Yuyun Rahayu Fitri, and Kurniawan, 'Resiliensi Remaja Di Wilayah Pesisir: S Scoping Review', *Jurnal Keperawatan*, 16.3 (2023), 1063–72
<<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>>.

⁵ Ermis Suryana and others, 'Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022), 1917–28
<<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>>.

Tingkat Pertama).⁶ Pendidikan tingkatan SLTP di Indonesia sendiri memiliki pola dan bobot pendidikan yang bervariasi.

Pendidikan dengan Tingkat SLPT di Indonesia bervariasi dari lembaga yang disediakan negara dan lembaga swasta. Semua pendidikan SLTP yang berada di Indonesia memiliki bobot pendidikan tersendiri. Terdapat program SLTP yang memiliki target secara intens memadukan antara keagamaan dan akademik. Diantara program SLTP yang ada, terdapat program setingkat SLTP yang memuat bobot keagamaan yang intens selama 24 jam sehingga mengharuskan remaja untuk menetap di dalamnya, guna menyelesaikan pendidikan tingkat SLTP. Sistem pendidikan ini dinamakan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan lembaga nasional yang memiliki fokus di ranah akademik dan pengembangan di bidang pengetahuan, praktik dan pengalaman keagamaan.⁷ Peserta didik yang mengemban pendidikan di dalam pondok pesantren disebut dengan julukan santri. Santri dalam usia ini memiliki dinamika yang cukup unik. Tekanan dalam mengemban pendidikan formal dan tugas perkembangan yang berlangsung drastis membuat santri rentan terhadap fase krisis.

Pada periode ini santri diduga berada di fase krisis perkembangan yang berasal dari faktor psikologis dan internal. Pada fase krisis ini santri sedang memproses pencarian jati diri yang menyesuaikan dengan nilai lingkungan sekitar. Apabila fase krisis diatasi dengan baik membentuk santri menjadi individu dengan kepribadian sehat. Dalam menghadapi fase krisis ini santri

⁶ Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Sekolah 2021–2022*, Tabel Sakernas (diakses pada Juni 2025).

⁷ Neng Latipah, 'Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta', *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2.3 (2019), 193 <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2850>>.

masih dihadapkan berbagai tekanan kehidupan sehari-hari yang membentuk stress atau sumber tekanan.

Sumber tekanan atau stress sebenarnya memiliki sifat netral. Stressor dapat berupa stimulus, baik eksternal maupun internal, yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya stres.⁸ Stimulus eksternal bisa berasal dari lingkungan sosial, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Tekanan yang dihadapi santri dalam lingkungan sosial adalah pola dan budaya pertemanan sebaya, lingkungan keluarga meliputi memenuhi tuntutan dari ekspektasi orang tua, dan lingkungan sekolah meliputi harapan akademik dan ujian-ujian sekolah. Tekanan dari eksternal ini bisa dikatakan sebagai stressor.

Secara umum Stressor berdasarkan jenis responnya dapat mengakibatkan dua kondisi pada remaja. Stressor yang berlebihan dapat menyebabkan individu menghadapi berbagai masalah kesehatan mental *distress* seperti adanya gangguan kecemasan berlebihan dan insomnia. Sementara Stressor yang dihadapi secara sehat dan sesuai membangun individu memiliki mental yang sehat dengan cara berfokus menghadapi permasalahan yang ada membentuk *eustress*.⁹ Eustress dibangun dengan berbagai cara salah satunya melalui dukungan sosial teman sebaya.

Santri sebagai remaja yang tumbuh di lingkungan yang memberikan pemahaman agama yang mendalam memiliki potensi positif dalam menghadapi tekanan yang dialami. Menghadapi tekanan dengan sudut pandang positif membantu santri mencapai potensi terbaik. Masa remaja awal merupakan masa

⁸ Sugiarti Musabiq and Isqi Karimah, 'Gambaran Stress Dan Dampaknya Pada Mahasiswa', *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20.2 (2018), 74 <<https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.240>>.

⁹ Nur Alvira Bau, Laksmyn Kadir, and Ramly Abudi, 'Hubungan Tingkat Stres Remaja Dengan Kemampuan Beradaptasi Di Asrama Pondok Pesantren Sabrun Jamil', *Jambura Journal of Epidemiology*, 1.1 (2022), 29–37 <<https://doi.org/10.37905/jje.v1i1.15076>>.

dimana remaja membutuhkan hubungan sosial yang intens dengan teman sebayanya.¹⁰ Sistem pendidikan di pesantren mendukung santri melalui fase remaja dengan adanya dukungan teman sebaya dan lingkungan yang seragam.

Pola pendidikan yang diselenggarakan di pesantren cukup beragam, tetapi fungsi yang diembannya sama, yakni mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam.¹¹ Kurikulum pesantren menggabungkan ilmu agama dengan ilmu umum membutuhkan pengaturan waktu dan disiplin yang ketat berpotensi menjadi sumber tekanan bagi sebagian remaja. Terlebih, padatnya kegiatan dalam pesantren berlangsung sehari-hari hingga bertahun-tahun. Akan tetapi, di sisi lain kehidupan pesantren juga memberikan dukungan sosial yang kuat melalui lingkungan teman sebaya dikarenakan adanya kesamaan usia, tujuan, dan tekanan yang dihadapi. Lingkungan sosial yang mendukung membantu remaja menghadapi proses perkembangan di masa mereka.

Kegiatan wajib pesantren umumnya, berakhir pada pukul 9 sampai 10 malam yang memuat unsur akademik dan keagamaan didalamnya yang cukup padat. Kesibukan yang padat ini sering kali dapat mengganggu pola tidur santri dan menyebabkan para santri sering jarang tidur.¹² Terganggunya pola tidur akibat kesibukan di dalam pesantren dapat meningkatkan beban mental yang dialami para santri.

Padatnya aktivitas, tuntutan eksternal, konflik kehidupan, serta tekanan perkembangan di masa remaja berpotensi sebagai hambatan dalam penyesuaian diri. Hambatan dalam penyesuaian diri ini berupa kurang mampu mengikuti

¹⁰ Trianziani.

¹¹ Latipah.

¹² Yuni Asri and others, 'Hubungan Jenis Kelamin, Lama Tinggal, Komunikasi Dengan Teman, Kepuasan Lingkungan Pondok Dan Kebutuhan Tidur Dengan Status Kesehatan Pada Santri Di Pondok Pesantren', *Jurnal Kebidanan*, 12.02 (2023), 145–52 <<https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i02.301>>.

pelajaran dan sulit tinggal di asrama karena terpisah dari orang tua sehingga muncul tindakan-tindakan yang melanggar aturan pondok.¹³ Adaptasi secara negatif berpotensi menyebabkan tindakan pelanggaran dan adaptasi yang positif menumbuhkan kemampuan santri dalam mengemban tanggung jawab dan.

Santri sebagai remaja sebagian besar yang mampu bertahan menyelesaikan pendidikan di pesantren. Bertahannya santri di pesantren juga berhasil menyelesaikan tugas perkembangan remaja dan bahkan melengkapi tugas yang belum terpenuhi di masa sebelumnya. Keberhasilan santri bertahan ini memberikan dampak bagi para santri mendapat kepercayaan dari lingkungan sekitar dan menjadi pribadi yang sukses menjalani kehidupan. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan lingkungan yang positif yang dibentuk di pesantren membantu santri mengembangkan karakter.¹⁴

Menariknya terdapat beberapa santri yang dapat melakukan penyesuaian diri mengindikasikan adanya kemampuan resiliensi psikologis yang dimunculkan. Resiliensi psikologis digunakan sebagai kemampuan adaptasi positif untuk membantu individu bertahan bahkan berkembang walau dalam keadaan sulit.¹⁵ Perilaku resiliensi psikologis ini meliputi aspek regulasi emosi, control impuls, optimisme, analisis penyebab masalah, efikasi diri dan bangkit kembali. Sementara resiliensi psikologis berfokus pada faktor internal.

Faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi psikologis di antaranya faktor kemampuan diri, spiritual, dan sikap optimisme.¹⁶ Santri yang memiliki

¹³ Bau, Kadir, and Abudi.

¹⁴ Muwahidah Nur Hasanah and Lisa Dwi Saputri, 'Pola Pengasuhan Santri Remaja Dalam Memperkuat Budaya Akhlakul Karimah', *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2024), 679–91.

¹⁵ Kemampuan Adaptasi and others, 'Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi', *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3.2 (2019), 70–76 <http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling>.

¹⁶ *Ibid.*

resiliensi psikologis baik ditunjukkan dengan perilaku mematuhi aturan di pesantren, dapat membangun hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya, mendapatkan dukungan dari keluarga, mengatasi berbagai tekanan di pesantren dengan cara yang sehat, dan menggunakan strategi coping yang sehat. Salah satu cara membangun resiliensi psikologis dilakukan dengan pendekatan spiritual.

Para santri yang mendapatkan pendidikan dan praktik yang mendalam dengan nilai spiritual melalui keagamaan memiliki potensi dalam menerapkan nilai spiritual sebagai cara mengatasi tekanan. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan menghafal Al Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa.¹⁷ Sejalan dengan hasil penelitian tersebut hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa kegiatan Mujahadah dapat meningkatkan kemampuan pengembanan tanggungjawab santri.¹⁸ Dari penelitian yang dijabarkan, praktik keagamaan terbukti mampu menumbuhkan sikap positif kepada remaja.

Akan tetapi perlu diperjelas secara khusus nilai spiritual sebagai cara mengatasi tekanan dan dalam hal itu variabel *spiritual coping* dipilih karena mewakili kondisi yang ada. Prinsip dalam *spiritual coping*, yaitu strategi untuk mengatasi stress dengan memadukan pendekatan *non-religious coping* dan *religious coping*. *Non-religious coping* dilakukan dengan pendekatan humanistik seperti membangun hubungan di lingkungan sosial, sementara *religious coping* melibatkan praktik ibadah dan pengalaman religius yang mendalam.¹⁹

¹⁷ Ainur Rofiq and Niken Ayu Khoirinnada, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa', *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), 33–43 <<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.8>>.

¹⁸ Zuyyina Candra Kirana and Deden Dienul Haq, 'Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah', *Jurnal Kependidikan Islam*, 12.2 (2022), 225–41 <<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.2.225-241>>.

¹⁹ Donia R. Baldacchino and Anton Buhagiar, 'Psychometric Evaluation of the *Spiritual coping* Strategies Scale in English, Maltese, Back-Translation and Bilingual Versions', *Journal of Advanced Nursing*, 42.6 (2003), 558–70 <<https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2003.02659.x>>.

Spiritual coping yang efektif membantu para santri dapat menjalankan aktivitas di pesantren dengan normal. *Spiritual coping* yang baik ditunjukkan dengan kemampuan santri membangun hubungan di lingkungan sekitarnya, menjalankan ketentuan moral sesuai ajaran agama, dan mempunyai pemaknaan positif terhadap praktik agama yang dilakukan di pesantren. Melihat dinamika santri dalam kehidupan di pesantren, yang penuh dengan tuntutan akademik, lika-liku hubungan sosial, dan tekanan psikologis khas remaja, diperlukan strategi coping khusus untuk meningkatkan resiliensi psikologis para santri. *Spiritual coping* berpotensi sebagai coping yang dapat mewujudkan resiliensi psikologis santri dan dapat diterapkan karena santri memiliki kehidupan yang erat dengan pembelajaran dan praktik keagamaan.

Variabel ini perlu dianalisis dan diketahui hubungannya dengan resiliensi psikologis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan variabel *spiritual coping* dengan resiliensi psikologis dan dikaitkan dengan subjek yang berada di kelas 8. Kelas 8 dipilih dengan beberapa pertimbangan bahwa di masa ini perkembangan remaja mencapai tahap transisi yang kompleks dari berbagai arah. Baik dari tekanan internal maupun tekanan akademik. Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar yang memiliki sejumlah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang ada sejak lama. MTs Al Falah secara khusus menekankan keseimbangan antara kurikulum akademik dan pembinaan spiritual, yang menjadikannya tempat yang tepat untuk meneliti hubungan antara *spiritual coping* dan resiliensi psikologis. Melalui penelitian ini diharapkan hasilnya dapat berkontribusi meningkatkan resiliensi psikologis santri dalam menghadapi tekanan, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *spiritual coping* dengan resiliensi psikologis pada santri kelas VIII di MTS Al Falaah Pandak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan hubungan antara *spiritual coping* dengan resiliensi psikologis pada santri kelas VIII di MTS Al Falaah Pandaak Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah dan pesantren . Selain itu, penelitian ini dapat membantu santri menemukan upaya yang efektif dalam menumbuhkan karakter resiliensi psikologis dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi yang relevan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan korelasi *spiritual coping* dengan

Resiliensi psikologis sehingga digunakan sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

b. Bagi Guru Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi penggunaan intervensi coping terutama di bidang *spiritual coping* untuk mengatasi permasalahan resiliensi psikologis siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan informasi mengenai pentingnya *spiritual coping* dalam resiliensi psikologis
- 2) Siswa diharapkan memiliki resiliensi psikologis yang baik dengan meningkatkan sikap *spiritual coping*.

d. Bagi Konselor

Memberikan referensi dan diharapkan dapat dikembangkan sebagai alternatif dalam menangani permasalahan resiliensi psikologis bagi remaja di tingkat Mts dengan intervensi *spiritual coping*.

E. Kajian Pustaka

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara resiliensi psikologis dan *spiritual coping* pada beragam populasi serta mengaitkannya dengan variabel lain. Di Indonesia terdapat penelitian terkait variabel resiliensi psikologis religiusitas religiusitas ini dengan sampel santri dari tingkatan SMP dan SMA di Kota Batu Malang memberikan hasil bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel.²⁰ Penelitian lain menjelaskan terdapat peran dari gaya pengasuhan dan penanganan secara religious dengan resiliensi psikologis

²⁰ Savira Annisa Putri Suprpto, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren', *Cognicia*, 8.1 (2020), 69–78 <<https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11738>>.

terhadap subjek remaja dengan HIV/AIDS.²¹ Kedua penelitian ini memberikan kontribusi bahwa religiusitas memberikan pengaruh terhadap resiliensi psikologis.

Terdapat penelitian yang mengungkapkan adanya pengaruh antara integrasi nilai islam dengan resiliensi psikologis di pesantren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bagian dari aspek islam adalah nilai spiritual.²² Penelitian lain dengan subjek para santri tahfidz tingkat mahasiswa antara kecerdasan spiritual dan religiusitas dan hasilnya adalah terdapat hubungan antara ketiga variabel.²³ Penelitian yang dilakukan dengan subjek anak SMK memberikan hasil terdapat peranan problem focus coping yang tinggi memberikan tingkat resiliensi psikologis akademik yang tinggi.²⁴

Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa nilai spiritual dapat berinteraksi dengan faktor lain, seperti dukungan sosial, dalam membentuk sikap positif dan ketangguhan psikologis seseorang di fase remaja.²⁵ Nilai-nilai spiritual yang unik dan bermakna ini, jika dikelola secara spesifik, terbukti dapat memperkuat ketahanan psikologis individu dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Namun, sebagian besar penelitian dalam

²¹ Dinda Nabilla Darmawan, Jane Savitri, and Jacualine M.Tj, 'Peran Gaya Pengasuhan Dan Penanganan Secara Religius Terhadap Resiliensi Pada Remaja Dengan HIV/AIDS Di DenpasarBali', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8.2 (2020), 218229 <<https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.10206>>.

²² Hesti Kusumaningrum and others, 'Resiliensi Pesantren Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Modern Di Pondok Pesantren Pendahuluan Pondok Pesantren Merupakan Salah Satu Institusi Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia Yang Memiliki Peran Strategis . Perannya Tidak Hanya Sebag', 15.1 (2025), 23–38 <<https://doi.org/10.33367/ji.v15i1.6870>>.

²³ Muhammad Affandi and Ali Syahidin Mubarak, 'Resiliensi Mahasiswa Santri Tahfidz Ditinjau Dari Kecerdasan Spiritual Dan Religiusitas', *Jurnal Psikologi Islam*, 9.2 (2022), 2549–9297 <<https://doi.org/10.47399/jpi.v9i2.204>>.

²⁴ Handy Wiranto and Karolin Rista, 'Academic Resilience Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Menguji Peranan Problem Focused Coping', *INNER: Journal of Psychological Research*, 2.2 (2022), 139–49.

²⁵ Widya Lita Fitrianur, Ervi Suminar, and Sri Yulastutik, 'Dukungan Sosial Dan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kemayoran Bangkalan', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7.2 (2022), 117–21 <<https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.333>>.

negeri masih terbatas pada pengukuran religiusitas atau nilai keagamaan secara umum, bukan pada *spiritual coping* sebagai konstruksi psikologis yang lebih spesifik. Penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara *spiritual coping* dan resiliensi psikologis dalam konteks pesantren, terutama pada subjek santri, belum ditemukan secara eksplisit. Padahal, santri merupakan kelompok remaja dengan latar kehidupan religius yang khas dan rutin menjalani praktik spiritual dalam kesehariannya, sehingga memiliki potensi besar untuk diteliti dari aspek ini.

Di sisi lain, penelitian-penelitian luar negeri telah mengeksplorasi *spiritual coping* dalam konteks yang lebih kompleks dan variatif, dengan pendekatan metode yang kuat serta jumlah responden yang besar. Misalnya, studi di Iran menunjukkan *spiritual coping* membantu penanganan stres pada staff di rumah sakit selama masa pandemi COVID- 19.²⁶ Studi lain mengaitkan tingkat stress dan hubungannya dengan resiliensi psikologis terhadap staff pelayanan dan perawat di bagian Unit Gawat Darurat.²⁷ Studi ini memberikan rekomendasi pentingnya pengembangan *spiritual coping* dalam mengurangi stress yang dialami oleh subjek.

Sementara penelitian di Arab Saudi mengungkapkan bahwa *spiritual coping* berkaitan dengan dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap ketahanan psikologis terhadap perawat pasien stroke.²⁸ Penelitian dengan

²⁶ Aghil Habibi Soola, Naser Mozaffari, and Alireza Mirzaei, 'Spiritual coping of Emergency Department Nurses and Emergency Medical Services Staff During the COVID-19 Pandemic in Iran: An Exploratory Study', *Journal of Religion and Health*, 61.2 (2022), 1657–70 <<https://doi.org/10.1007/s10943-022-01523-7>>.

²⁷ Alireza Mirzaei, Naser Mozaffari, and Aghil Habibi Soola, 'Occupational Stress and Its Relationship with *Spiritual coping* among Emergency Department Nurses and Emergency Medical Services Staff', *International Emergency Nursing*, 62.February (2022), 101170 <<https://doi.org/10.1016/j.ienj.2022.101170>>.

²⁸ Nahed Alquwez and Abdulrahman M. Alshahrani, 'Influence of *Spiritual coping* and Social Support on the Mental Health and Quality of Life of the Saudi Informal Caregivers of Patients

lingkungan serupa dan diujikan ke subjek yang berbeda dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan *spiritual coping* dengan keluarga pasien ICU. Hasil penelitian menerangkan bahwa *spiritual coping* berlangsung rendah dan semakin lama anggota keluarga dirawat penggunaan *spiritual coping* semakin menurun. Ini mengartikan bahwa *spiritual coping* kurang bisa digunakan untuk seseorang bertahan dari kelelahan berkepanjangan dan penuh kondisi ketidakpastian.²⁹

Melihat adanya temuan dalam penelitian ini, peneliti semakin tertarik untuk meneliti apakah penerapan *spiritual coping* bisa berhubungan dan dilakukan para santri ketika berada di pesantren dimana kondisi krisis yang kemungkinan ditemui adalah bertahan dari kelelahan kegiatan di pesantren. Secara umum, resiliensi psikologis lebih sering diteliti pada populasi yang menghadapi krisis besar, sedangkan *spiritual coping* banyak dikaji di luar negeri dan belum banyak dibahas dalam konteks remaja pesantren di Indonesia. Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum ada studi yang secara spesifik meneliti hubungan antara *spiritual coping* dan resiliensi psikologis pada santri di lingkungan pondok pesantren.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam kajian bimbingan dan konseling islam, khususnya dalam konteks keagamaan dan pendidikan pesantren. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman

with Stroke', *Journal of Religion and Health*, 60.2 (2021), 787–803 <<https://doi.org/10.1007/s10943-020-01081-w>>.

²⁹ Silmara Meneguín and others, 'Comfort and Religious-Spiritual coping of Intensive Care Patients' Relatives', *Intensive and Critical Care Nursing*, 58.xxxx (2020), 102805 <<https://doi.org/10.1016/j.iccn.2020.102805>>.

tentang peran nilai-nilai spiritual dalam membangun ketahanan psikologis remaja dan memperkaya literatur ilmiah yang masih terbatas di area ini



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan *Spiritual coping* dengan Resiliensi psikologis pada santri kelas VIII MTS Al Falaah Pandak” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat hubungan dan signifikansi antara *spiritual coping* dengan resiliensi psikologis santri kelas VIII di MTS Al Falaah Pandak dengan skor korelasi 0,461 yang berada di tingkatan sedang dan nilai signifikansi sebesar dibawah 0,001. Ini menunjukkan semakin tinggi resiliensi psikologis maka semakin tinggi pula *spiritual coping* yang dimiliki. Sebaliknya jika resiliensi psikologis rendah maka semakin rendah pula *spiritual coping* yang dilakukan. Pola hubungan resiliensi psikologis dengan *spiritual coping* ini mencakup karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, riwayat di pesantren, dan provinsi daerah tempat tinggal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pembaca dan peneliti sendiri untuk lebih mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian. Peneliti merasa waktu pengambilan data pada penelitian ini kurang begitu tepat. Karena pengambilan data bertepatan dengan minggu minggu menjelang UAS, sehingga data diambil secara terburu buru dan kurang menyeluruh.

Selanjutnya peneliti juga menyarankan untuk mempertimbangkan mengambil data secara menyeluruh agar mengurangi bias dan data yang diujikan dalam penelitian lebih representatif. Direkomendasikan untuk mengambil data secara menyeluruh di kelas 7 dan 9 juga.

Terakhir peneliti berharap dalam proses penelitian ini diperlukan pengembangan metode penelitian dengan menggabungkan kuantitatif dan kualitatif agar hasil dari penelitian ini menjadi lebih detail dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaptasi, Kemampuan, Positif Melalui, Resiliensi Intan, Mutiara Mir'atannisa, Nandang Rusmana, and Nandang Budiman, 'Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi', *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3.2 (2019), 70–76
<http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling>
- Affandi, Muhammad, and Ali Syahidin Mubarak, 'Resiliensi Mahasiswa Santri Tahfidz Ditinjau Dari Kecerdasan Spiritual Dan Religiusitas', *Jurnal Psikologi Islam*, 9.2 (2022), 2549–9297
<<https://doi.org/10.47399/jpi.v9i2.204>>
- Alquwez, Nahed, and Abdulrahman M. Alshahrani, 'Influence of Spiritual Coping and Social Support on the Mental Health and Quality of Life of the Saudi Informal Caregivers of Patients with Stroke', *Journal of Religion and Health*, 60.2 (2021), 787–803 <<https://doi.org/10.1007/s10943-020-01081-w>>
- Ang, S. Y., T. Uthaman, T. C. Ayre, S. Z. Mordiffi, E. Ang, and V. Lopez, 'Association between Demographics and Resilience – a Cross-Sectional Study among Nurses in Singapore', *International Nursing Review*, 65.3 (2018), 459–66 <<https://doi.org/10.1111/inr.12441>>
- Ashim, Muhammad, *Tafsir Muyassar Jilid 2* (Madinah, 2016)
- Asri, Yuni, Rahma Novita Asdary, Dian Pitaloka Priasmoro, and Indari Indari, 'Hubungan Jenis Kelamin, Lama Tinggal, Komunikasi Dengan Teman, Kepuasan Lingkungan Pondok Dan Kebutuhan Tidur Dengan Status Kesehatan Pada Santri Di Pondok Pesantren', *Jurnal Kebidanan*, 12.02 (2023), 145–52 <<https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i02.301>>
- Baldacchino, Donia, and Peter Draper, 'Spiritual Coping Strategies: A Review of the Nursing Research Literature', *Journal of Advanced Nursing*, 34.6 (2001), 833–41 <<https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2001.01814.x>>
- Baldacchino, Donia R., and Anton Buhagiar, 'Psychometric Evaluation of the Spiritual Coping Strategies Scale in English, Maltese, Back-Translation and Bilingual Versions', *Journal of Advanced Nursing*, 42.6 (2003), 558–70
<<https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2003.02659.x>>
- Bau, Nur Alvira, Laksmyn Kadir, and Ramly Abudi, 'Hubungan Tingkat Stres Remaja Dengan Kemampuan Beradaptasi Di Asrama Pondok Pesantren Sabrun Jamil', *Jambura Journal of Epidemiology*, 1.1 (2022), 29–37
<<https://doi.org/10.37905/jje.v1i1.15076>>
- Bonanno, George A., 'Resilience in the Face of Potential Trauma', *Current Directions in Psychological Science*, 14.3 (2005), 135–38
<<https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2005.00347.x>>
- Cal, Sílvia Fernanda, and Mittermayer B. Santiago, 'Resilience in Systemic Lupus Erythematosus', *Psychology, Health and Medicine*, 18.5 (2013), 558–63

<<https://doi.org/10.1080/13548506.2013.764457>>

- Charzyńska, Edyta, 'Multidimensional Approach Toward Spiritual Coping: Construction and Validation of the Spiritual Coping Questionnaire (SCQ)', *Journal of Religion and Health*, 54.5 (2015), 1629–46
<<https://doi.org/10.1007/s10943-014-9892-5>>
- Creswell John W., *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 2014
- Cruz, Jonas Preposi, Nahed Alquwez, Hikmet Alqubeilat, and Paolo C Colet, 'Jhn', 2016, 1–10
- Dariyo, Agoes, and Raja Oloan Tumanggor, 'The Relationship Between Adolescent'S Religiosity and Resilience in Pandemic Time', *International Journal of Application on Social Science and Humanities*, 1.1 (2023), 698–706 <<https://doi.org/10.24912/ijassh.v1i1.25935>>
- Darmawan, Dinda Nabilla, Jane Savitri, and Jacualine M.Tj, 'Peran Gaya Pengasuhan Dan Penanganan Secara Religius Terhadap Resiliensi Pada Remaja Dengan HIV/AIDS Di DenpasarBali', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8.2 (2020), 218229 <<https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.10206>>
- Drumm, René, Marciana Popescu, Laurie Cooper, Shannon Trecartin, Marge Seifert, Tricia Foster, and others, "'God Just Brought Me Through It": Spiritual Coping Strategies for Resilience Among Intimate Partner Violence Survivors', *Clinical Social Work Journal*, 42.4 (2014), 385–94
<<https://doi.org/10.1007/s10615-013-0449-y>>
- E.M, Abdul ghafar, 'Tafsir Ibnu Katsir 5.4.Pdf', 2001, p. 572
- Fakhriyani, Diana Vidya, Ishlakhatus Sa'idah, and Moh Ziyadul Annajih, 'Pendekatan REBT Melalui Cyber Counseling Untuk Mengatasi Kecemasan Di Masa Pandemi COVID-19', *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11.1 (2021), 56 <<https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8463>>
- Feng, Jiahe, Yue Li, Yiwen Sun, Lin Wang, Wei Qi, Kenneth T. Wang, and others, 'The Chinese Spiritual Coping Scale: Development and Initial Psychometric Evaluation', *Journal of Religion and Health*, 60.1 (2021), 458–74 <<https://doi.org/10.1007/s10943-019-00970-z>>
- Fitrianur, Widya Lita, Ervi Suminar, and Sri Yuliasutik, 'Dukungan Sosial Dan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kemayoran Bangkalan', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7.2 (2022), 117–21 <<https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.333>>
- Gall, Terry Lynn, and Manal Guirguis-Younger, 'Religious and Spiritual Coping: Current Theory and Research.', *APA Handbook of Psychology, Religion, and Spirituality (Vol 1): Context, Theory, and Research.*, 1 (2012), 349–64
<<https://doi.org/10.1037/14045-019>>

- Habibi Soola, Aghil, Naser Mozaffari, and Alireza Mirzaei, 'Spiritual Coping of Emergency Department Nurses and Emergency Medical Services Staff During the COVID-19 Pandemic in Iran: An Exploratory Study', *Journal of Religion and Health*, 61.2 (2022), 1657–70 <<https://doi.org/10.1007/s10943-022-01523-7>>
- Hasanah, Muwahidah Nur, and Lisa Dwi Saputri, 'Pola Pengasuhan Santri Remaja Dalam Memperkuat Budaya Akhlakul Karimah', *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2024), 679–91
- Jackson, Rachel, and Chriss Watkin, 'The Resilience Inventory : Seven Essential Skills for Overcoming Life's Obstacles and Determining Happiness', *Selection & Development Review*, 20.6 (2004), 13–17
- Jalaluddin, Imam, *Tafsir Jalalain Jilid 1*, 2015
- Khoiri Oktavia, Wildani, and Pipih Muhopilah, 'Model Konseptual Resiliensi Di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial Dan Spiritualitas', *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26.1 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art1>>
- Kirana, Zuyyina Candra, and Deden Dienul Haq, 'Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah', *Jurnal Kependidikan Islam*, 12.2 (2022), 225–41 <<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.2.225-241>>
- Kusumaningrum, Hesti, Kuncoro Rathariwibowo, Suryani Suryani, and Salsabila Azahra, 'Resiliensi Pesantren Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Modern Di Pondok Pesantren Pendahuluan Pondok Pesantren Merupakan Salah Satu Institusi Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia Yang Memiliki Peran Strategis . Perannya Tidak Hanya Sebag', 15.1 (2025), 23–38 <<https://doi.org/10.33367/ji.v15i1.6870>>
- Latipah, Neng, 'Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta', *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2.3 (2019), 193 <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2850>>
- Meneguín, Silmara, Camila Fernandes Pollo, Cariston Rodrigo Benichel, Larissa Kazitani Cunha, and Hélio Amante Miot, 'Comfort and Religious-Spiritual Coping of Intensive Care Patients' Relatives', *Intensive and Critical Care Nursing*, 58.xxxx (2020), 102805 <<https://doi.org/10.1016/j.iccn.2020.102805>>
- Mirzaei, Alireza, Naser Mozaffari, and Aghil Habibi Soola, 'Occupational Stress and Its Relationship with Spiritual Coping among Emergency Department Nurses and Emergency Medical Services Staff', *International Emergency Nursing*, 62.February (2022), 101170 <<https://doi.org/10.1016/j.ienj.2022.101170>>

- Musabiq, Sugiarti, and Isqi Karimah, 'Gambaran Stress Dan Dampaknya Pada Mahasiswa', *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20.2 (2018), 74
<<https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.240>>
- Nur'aeni, Yuni, Siti Yuyun Rahayu Fitri, and Kurniawan, 'Resiliensi Remaja Di Wilayah Pesisir: S Scoping Review', *Jurnal Keperawatan*, 16.3 (2023), 1063–72 <<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>>
- Nursiyono Joko Ade, 'Kompas Teknik Pengambilan Sampel', 2015, p. 152
- Padli, Andi Ahsanul, Siti Marwiyah, and Haris Kulle, 'Adversity Quotient (Ketahananmalangan) Siswa Madrasah Tsanawiyah Ditinjau Dari Tinggal Asrama Dan Non Asrama', 7.1 (2024), 104–13
- Purnama, Rahmad, 'Rahmad Purnama, Penyelesaian Stress Melalui.....', 2017, 70–83
- Rofiq, Ainur, and Niken Ayu Khoirinnada, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa', *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), 33–43 <<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.8>>
- Rutter, M, 'Resilience in the Face of Adversity . Protective Factors and Resistance to Psychiatric Disorder . Protective Factors and Resistance to Psychiatric Disorder *', 2014, 598–611 <<https://doi.org/10.1192/bjp.147.6.598>>
- S, Erik Erikson, '*****.Identity Versos Identity Confusion Adolescence Bas Been Characterized by Erikson (1950) as the Period in the Human Life Cycle during Which the Individual Must Establish a Sense of Rote Diffusion and Identity Confusion. Sesses of Personal Strength', 1994, 42–57
- Salleh, Sakinah, Rahimah Embong, Normila Noruddin, Zuraidah Kamaruddin, Universiti Sultan, and Zainal Abidin, 'Spiritual Coping Strategies From the Islamic', ... *Islamic Civilization in the ...*, September, 2009, 1–14
<[https://www.academia.edu/download/59824311/2015_ICIC-COPING_- _Sakinah_Salleh20190621-73514-1y3a4lo.pdf](https://www.academia.edu/download/59824311/2015_ICIC-COPING_-_Sakinah_Salleh20190621-73514-1y3a4lo.pdf)>
- Saputro, Iswan, Fuad Nashori, and Rr. Indahria Sulistyarini, 'Promoting Resilience among Family Caregiver of Cancer through Islamic Religious Coping', *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6.2 (2021), 55–66
<<https://doi.org/10.23917/indigenous.v6i2.13581>>
- Shihab, M Quraish, *Tafsir Al Mishbah Jilid 1* (Jakarta Pusat, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013
- , 'Statistika Untuk Penelitian', 2013, p. 353
- , 'Statistika Untuk Penelitian', 2013, p. 365
- , 'Statistika Untuk Penelitian', 2013, p. 359
- Suprpto, Savira Annisa Putri, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada

Santri Pondok Pesantren', *Cognicia*, 8.1 (2020), 69–78
 <<https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11738>>

Suryana, Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, and Kasinyo Harto, 'Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022), 1917–28 <<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>>

Trianziani, Shiska, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 4.November (2020), 274–82

Tugade, Michele M., and Barbara L. Fredrickson, 'Resilient Individuals Use Positive Emotions to Bounce Back From Negative Emotional Experiences', *Journal of Personality and Social Psychology*, 86.2 (2004), 320–33
 <<https://doi.org/10.1037/0022-3514.86.2.320>>

Wagnild, G. M., and H. M. Young, 'Development and Psychometric Evaluation of the Resilience Scale.', *Journal of Nursing Measurement*, 1.2 (1993), 165–78

Wiranto, Handy, and Karolin Rista, 'Academic Resilience Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Menguji Peranan Problem Focused Coping', *INNER: Journal of Psychological Research*, 2.2 (2022), 139–49

